

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan proses pembuatan *treker shockbreker* sebagai media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembuatan produk berdasarkan perancangan konsep dan desain, maka peneliti merealisasikan *treker shockbeker* sebagai media pembelajaran dengan diawali tahapan melihat gambar acuan, gambar acuan memiliki dimensi yang telah dibuat dari perancang, kemudian persiapan alat dan bahan, pengukuran dan pemotongan material besi, lalu dilakukan penyambungan dengan bantuan mesin las listrik, pendempulan pada rangka, pemotongan besi pipa, pengecatan dan perakitan komponen *treker shockbeker*. Setelah *treker shockbeker* jadi, selanjutnya proses pengujian membandingkan dimensi *treker* yang telah dibuat dengan dimensi yang ada pada gambar acuan pembuatan.

5.2 Saran

Saran pada proses pembuatan *treker shockbreker* sebagai media pembelajaran adalah:

1. Pastikan alat dan bahan sudah disiapkan dengan lengkap dan baik.
2. Agar menghasilkan rangka yang kuat dan presisi dibutuhkan ketelitian, analisa, dan pengerjaan yang matang. Khususnya pada proses pengelasan, mengelas membutuhkan skill las yang baik, jadi usahakan untuk berlatih las agar bisa menguasai teknik pengelasan.

3. Diharuskan untuk menguasai ilmu teknik permesinan seperti membaca gambar kerja, menggerinda, mengelas, mengebor, dan menggunakan alat-alat permesinan yang lain.
4. Saat proses perakitan usahakan alat dan bahan sudah tersedia semua agar tidak ada komponen yang tertinggal, setelah itu mulai perakitan secara berurutan supaya lebih mudah.
5. Untuk penelitian berikutnya bisa dilakukan pengembangan mekanisme pada *treker shockbeker* sehingga ada inovasi untuk proses pengoperasiannya.